

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat peneliti melaksanakan praktek laut dalam kurun waktu 1 tahun tanggal 17 agustus 2016 sampai 17 agustus 2017, peneliti menemukan masalah yang terjadi diatas kapal MV. Tanto Mitra yang yang berkaitan dengan *Personal Protective Equipment*, dalam hal ini dikhususkan pada alat bantu pernapasan yaitu *Self Contain Breathing Apparatus* (SCBA) yang berperan sebagai alat bantu pernapasan untuk memasuki ruangan tertutup atau *enclosed space*. Hal ini didasarkan pada kejadian yang terjadi pada saat peneliti berlayar di perairan selat Gelasa dari Pontianak menuju Tg.Priok Jakarta dan pada saat itu peneliti sendiri bersama bosun memasuki *enclosed space* tanpa mempersiapkan atau membawa SCBA untuk melakukan pekerjaan pengecatan plat di dalam tanki *forepeak* yang menyebabkan kru kekurangan oksigen dan hampir menimbulkan korban jiwa.

Sehubungan dengan itu, budaya keselamatan dan keamanan harus diterapkan dalam melaksanakan setiap pekerjaan yang dilaksanakan oleh management perusahaan, operator kapal dan regulator dengan cara memahami, mentaati dan melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam *safety regulation* dan harus meninggalkan paradigma lama yang mengatakan biasanya tidak ada apa apa. Budaya keselamatan dan keamanan harus menjadi pemacu dan pemicu dalam setiap pekerjaan yang dilakukan di atas kapal.

Untuk proteksi kru dan penumpang jika kapal mengalami musibah/malapetaka, maka di atas kapal harus dilengkapi dengan alat-alat penyelamatan yang lain yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam SOLAS 74 dan amandemennya dan kapal harus diawaki dengan kru yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam STCW 78 dan amandemennya. Oleh karena itu, maka alat-alat keselamatan di air dan alat-alat pemadam kebakaran harus dirawat dan ditempatkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada sehingga selalu berada dalam kondisi siap pakai.

Sebagai kru kapal harus mampu bertindak dalam usaha mencapai terwujudnya keselamatan dan keamanan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan di mana hal ini hanya bisa terwujud dengan dilaksanakan latihan-latihan bagi awak kapal sebagaimana yang telah ditetapkan dalam STCW 1978 amandemen 95 yang telah diubah dengan amandemen 2010 Manila yang mulai berlaku pada tanggal 01 Januari 2012 dimulai dari latihan kebakaran, latihan penyelamatan di air, *elementary first aid, personal safety and social responsibilities, man overboard, ISM code, watch keeping (fitness for duty, minimum rest periode, drug and alcohol and fatigue)*.

Sebagai regulator, maka ia harus bisa menjamin bahwa *safety regulation* telah ditaati, dipenuhi dan dilaksanakan oleh para pemangku kepentingan, yaitu manajemen perusahaan dari operator kapal, sehingga isu *safety, security and protection of the environment* dapat terwujud secara

maksimal. Untuk usaha maksimal dalam hal keselamatan dan keamanan kerja, maka perlu ditunjuk seorang perwira sebagai *security officer* yang bertanggung jawab, sehingga penyebab-penyebab kecelakaan kerja ini dapat diminimalisir bahkan dihilangkan. Bahaya-bahaya yang timbul selama pemuatan dan selama pembongkaran yang diperkirakan ada dan terdapat di dalam kompartemen-kompartemen yang kosong. Bahaya tersebut diantaranya gas hidrokarbon, kekurangan oksigen. Pengetahuan serta pemahaman di bidang keselamatan kerja pada umumnya dan prosedur keselamatan di dalam kompartemen-kompartemen tertutup pada khususnya, merupakan salah satu permasalahan yang pokok bagi setiap anak buah kapal yang melakukan pekerjaan di kompartemen-kompartemen tertutup. Dari pernyataan yang telah diuraikan tersebut, maka dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengambil topik tentang **“Analisis Pentingnya Alat Bantu Pernapasan pada saat Memasuki *Enclosed Space* di MV.TANTO MITRA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang timbul sebagai akibat kurang optimalnya penanganan kompartemen-kompartemen tertutup, maka penulis membuat rumusan masalah yang akan dikaji, antara lain :

1. Apakah pemakaian alat bantu pernapas di kapal MV.TANTO MITRA sudah di terapkan sesuai dengan prosedur?
2. Bagaimana mencegah terjadinya kecelakaan pada saat memasuki *enclosed space*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penyusunan penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan keselamatan kerja di atas kapal khususnya di atas kapal.

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pemakaian alat bantu pernapasan di kapal MV.TANTO MITRA sudah diterapkan sesuai dengan prosedur
2. Untuk mengetahui bagaimana mencegah terjadinya kecelakaan pada saat memasuki *enclosed space*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penyusunan skripsi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan atau sumber informasi mengenai manajemen memasuki kompartemen tertutup di atas kapal. Manfaat yang diperoleh dari penyusunan penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan akan pentingnya kewaspadaan timbulnya bahaya dan penanganan yang benar terhadap kompartemen-kompartemen tertutup di atas kapal dan mengembangkan pemikiran di bidang pencegahan kecelakaan kerja.

2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan dan dimanfaatkan bagi para taruna dan pihak-pihak lain agar nantinya pada saat bekerja di atas kapal atau pekerjaan lain yang berhubungan dengan kompartemen tertutup untuk meningkatkan keselamatan kerja

serta menerapkan manajemen penanganan terhadap proses kegiatan di dalam kompartemen tertutup terhadap tindakan antisipasi kecelakaan kerja. Selain itu juga dapat digunakan sebagai tambahan sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami pokok permasalahan yang diteliti dan dibahas, diperlukan adanya sistematika dalam penyusunan penelitian ini.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Definisi Operasional
- C. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data

E. Analisa Data

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Hasil Penelitian

B. Pembahasan Masalah

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

